

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN ANAK DI DESA TULUNG
DAN DESA POMAH KECAMATAN TULUNG KABUPATEN KLATEN**

*“FACTORS AFFECTING CHILDREN EDUCATION AT TULUNG AND POMAH VILLAGE
KLATEN DISTRICT ”*

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

Erma Khoirunnisa

E 1000 700 25

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN

**HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN ANAK DI
DESA TULUNG DAN DESA POMAH KECAMATAN TULUNG
KABUPATEN KLATEN**

ERMA KHOIRUNNISA'

E. 100070025

Telah dipertahankan di depan team penguji pada :

Hari / Tanggal :

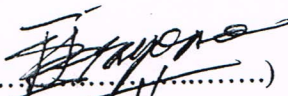
Jam :

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat.

Menyetujui,

Tanda Tangan

Pembimbing I : Drs. Priyono, M.Si

(.....)

Pembimbing II : Dra. Hj. Umrotun, M.Si

(.....)

Mengetahui
Dekan
Fakultas Geografi UMS



(Drs. Priyono, M.Si)



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN ANAK DI DESA TULUNG
DAN DESA POMAH KECAMATAN TULUNG KABUPATEN KLATEN**
*“FACTORS AFFECTING CHILDREN EDUCATION AT TULUNG AND POMAH VILLAGE
KLATEN DISTRICT ”*

Erma Khoirunnisa, E.100070025, Fakultas Geografi,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

ABSTRACT

Education is a necessity, same as with housing, foods and clothing. In fact, there is a nation or the smallest thing is family, education is a primary requirement, it means, they want to reduce the quality of housing, clothing, and even food, in order to increase the education of their children. So does a country. If a country wants to progress and success in building, the country's development priority is education. But for certain society circles, education is sometimes difficult to achieve.

This study entitled "Factors Affecting Children's Education in Tulung and Pomah, Tulung, Klaten". The purposes of this study are 1. Analyze the socio-economic factors, they are; parents' formal education, number of family, amount of family income on children's education. 2. Analyze effect of distance from their house to the nearest school of the level of children's education.

The method used in this study through survey the step of determining the area of research, collecting data, respondent selection, and then analyzing the data. Area studies selected are Tulung and Pomah, the reason is the villages have different levels of education. The researcher collects data used survey methods and analyzes data used cross tabulation and product moment correlation.

The results of this study obtained are the factors that affecting the children's education in Tulung is family income, the value of (r) count > (r) tabel, it is $0.269 > 0.266$, there is corelation between family income and the level of children's education in Tulung. The factor that affecting the children's education in Pomah is parents' education where the value of correlation (r) count $0.78 > (r)$ table 0.675 .

Key word : factors social, economic, level education, Tulung, Pomah

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan, sama dengan kebutuhan perumahan, sandang dan pangan. Bahkan, ada bangsa atau yang terkecil adalah keluarga, pendidikan merupakan kebutuhan utama, artinya, mereka mau mengurangi kualitas perumahan, pakaian, bahkan makanan, demi melaksanakan pendidikan anak-anaknya. Seharusnya negara juga demikian. Apabila suatu negara ingin capat maju dan berhasil dalam pembangunan, prioritas pembangunan negara itu adalah pendidikan. Namun bagi kalangan tertentu pendidikan kadang sulit diraih.

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Anak di Desa Tulung dan Desa Pomah Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten”. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. menganalisa faktor sosial ekonomi yaitu pendidikan formal orang tua, jumlah tanggungan keluarga, jumlah pendapatan keluarga terhadap pendidikan anak. 2. Menganalisa pengaruh jarak tempat tinggal terhadap sekolah terdekat terhadap tingkat pendidikan anak.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survey melalui tahap penentuan daerah penelitian, pengumpulan data, pemilihan responden lalu menganalisa data. Daerah penelitian dipilih adalah Desa Tulung dan Desa Pomah dengan alasan kedua Desa ini mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda. Pengumpulan data dengan metode survey dan analisis data menggunakan tabulasi silang dan korelasi product moment.

Hasil penelitian yang di peroleh adalah faktor yang mempengaruhi pendidikan anak di Desa Tulung adalah pendapatan keluarga, nilai (r) hitungan $>$ (r) tabel, yaitu $0.269 > 0.266$, terdapat hubungan pendapatan keluarga dengan tingkat pendidikan anak di Desa Tulung. Faktor yang mempengaruhi pendidikan anak di Desa Pomah adalah Pendidikan orang tua dimana nilai korelasi (r) hitung $0.78 >$ (r) tabel 0.675 .

Kata Kunci : Faktor Sosial, Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tulung, Pomah

I. Pendahuluan

Putus sekolah saat ini menjadi fenomena yang banyak terjadi di sekitar kita. Hal ini terkait erat dengan faktor sosial ekonomi keluarga, antara lain yaitu tingkat pendidikan formal yang diselesaikan oleh orang tua anak. Orang tua dengan pendidikan tinggi biasanya mempunyai kesadaran pendidikan yang tinggi pula terhadap anaknya, dan begitu pula orang tua dengan pendidikan formal rendah beranggapan bahwa pendidikan itu tidak

begitu penting. Faktor lain dari itu adalah jumlah tanggungan keluarga dan jumlah penghasilan keluarga. Selain itu faktor jarak juga mempengaruhi kesadaran pendidikan seorang anak. Jarak disini yang dimaksudkan adalah jarak antara rumah dengan sekolah. Jarak yang dekat diasumsikan dapat mempengaruhi minat seorang anak untuk melanjutkan sekolah di tingkat atasnya, sedang jarak yang jauh bisa mengurangi minat seorang anak untuk melanjutkan sekolah ditingkat atasnya.

Daerah penelitian adalah Desa Tulung dan Desa Pomah, keduanya adalah desa yang terletak di Kecamatan Tulung. Kedua Desa ini adalah Desa dengan tingkat pendidikan sedang menurut DITJEN Pembangunan masyarakat Desa tahun 2010, namun begitu persentase angka perbedaannya cukup signifikan. Fasilitas penunjang pendidikan berupa sarana dan prasarananya juga berbeda, baik dari jumlah gedung sekolah, jumlah tenaga pengajar dan banyaknya tingkat satuan pendidikan yang berada di kedua Desa tersebut. Keadaan masyarakat di kedua desa juga berbeda seperti kebiasaan masyarakat di desa pomah dengan usia pernikahan yang masih sangat muda ini mengakibatkan banyak anak-anak muda usia sekolah telah menjadi orang tua

yang bertanggung jawab pada anak-anaknya. Kondisi lahan terkait pekerjaan di kedua Desa juga berbeda, seperti di Desa Pomah lebih banyak petani yang memanfaatkan lahan rumahnya untuk ditanami tanaman palawija masyarakat di Desa Tulung lebih variatif dunia kerjanya, kebanyakan adalah pedagang karena Desa Tulung terletak di jalan utama kecamatan tulung. Kondisi seperti terdapatnya pasar tradisional sebagai pusat kulakann di kecamatan tulung juga terletak di Desa Tulung.

Perbedaan kondisi sosial ekonomi seperti diatas menarik untuk diteliti, dimana kondisi pendidikan di kedua desa berbeda. Berikut rincian perbedaan kondisi di kedua daerah penelitian.

Tabel 1.1
Perbedaan Fasilitas Pendidikan
Daerah Penelitian

Sekolah	Desa Tulung			Desa Pomah		
	Jumlah sekolah	Jumlah gedung sekolah	Jumlah tenaga pengajar	Jumlah sekolah	Jumlah gedung sekolah	Jumlah tenaga pengajar
TK	1	2	2	3	2	6
SD	2	8	35	2	8	22
SMP	1	8	23	0	0	0
SMA	1	5	8	0	0	0

Sumber : Monografi Desa, 2010

Menurut DITJEN Pembangunan masyarakat Desa Tahun 2000, tingkat pendidikan digolongkan menjadi 3 kategori yaitu :

1. Pendidikan tinggi : Jumlah penduduk yang tamat SD keatas lebih dari 60%

2. Pendidikan sedang : Jumlah penduduk yang tamat SD keatas antara 30-60%

3. Pendidikan rendah : Jumlah penduduk yang lulus SD keatas kurang dari 30%

Tabel 1.2
Perbedaan Tingkat Pendidikan Anak
di Desa Pomah dan Desa Tulung Tahun 2010

Tingkat Pendidikan	Desa Tulung		Desa Pomah	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Lulus Taman Kana-kanak	471 jiwa	25.69	52 jiwa	30.76
Lulus SD	408 jiwa	22.25	63 jiwa	37.27
Lulus SLTP	388 jiwa	21.16	25 jiwa	14.79
Lulus SLTA	380 jiwa	20.73	21 jiwa	12.42
Lulus PT	186 jiwa	10.17	8 jiwa	4.76
Jumlah	1833 jiwa	100	169 jiwa	100
Presentase lulus SD keatas		52.06		31.94

Sumber : Monografi Desa, 2010

Tabel 1.2 menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan tentang tingkat pendidikan di Desa Pomah dan Desa Tulung. Desa Tulung dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi

masyarakatnya bekerja pada sektor yang cukup variatif, tingkat pendidikan lebih tinggi membuat masyarakat di Desa Tulung lebih sadar akan kebutuhan pendidikan pada anaknya

Tabel 1.3
Jarak Desa Penelitian dengan Sekolah Terdekat

Tingkat Pendidikan	Desa Pomah	Desa Tulung
SLTP	3 Km	0,5 Km
SLTA	6 Km	0,0 Km

Sumber : Monografi Desa, 2010

Jarak tempat tinggal ke sekolah sangat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan di tingkat atasnya, di Desa Tulung terdapat SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), dengan akses yang dekat dengan jalan raya dan sarana transportasi yang sangat mudah sehingga tidak mengurangi minat anak untuk melanjutkan sekolah tingkat atasnya.

Desa Pomah adalah desa di Kecamatan Tulung yang terletak di Tulung bagian Barat dengan dataran yang lebih tinggi dari Desa Tulung. Desa Pomah memiliki aksesibilitas yang rendah. Jauh dari jalan utama dan sarana transportasinya cukup sulit, SLTP terdekat berjarak 3 Km, dan SLTA terdekat berada di Kecamatan Jatinom Berjarak 6 Km. akses transportasi yang sulit, untuk menuju Desa pomah bisa ditempuh dengan menggunakan angkutan umum namun

hanya ada pada jam tertentu dimana disitu terdapat jam untuk berangkat dan pulang sekolah dan itu hanya sebatas sampai jam

3 sore, serta waktu tunggu untuk angkutan itu mencapai 2 jam antar angkutan.

Table 1.4
Perbedaan Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Di Daerah Penelitian Tahun 2010

Mata Pencaharian	Desa Tulung		Desa Pomah	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai Negeri Sipil/ ABRI/ Swasta	235	21,68	115	11,35
Wiraswasta/ pedagang	138	12,73	41	4,05
Petani	259	23,89	477	47,09
Buruh tani	381	35,15	135	13,33
Pertukangan	41	3,78	195	19,25
Pensiunan	30	2,77	21	2,07
Jasa	-	-	29	2,86
Jumlah	1.084	100	1.013	100

Sumber : Monografi Desa, 2010

Mata Pencaharian orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi pendidikan anak. Di Desa Tulung didominasi dengan penduduk yang bekerja sebagai buruh tani, presentase dari perbedaan jenis pekerjaan penduduk di Desa Tulung tidak begitu besar dan cukup variatif. Pekerjaan sebagai petani di Desa Tulung biasanya tidak menjadi pekerjaan utama dari penduduk Desa Tulung, kebanyakan dari penduduk disini mempunyai sawah yang dikerjakan oleh buruh tani dan pekerjaan utama mereka ada yang sebagai pedagang, guru dan pegawai. Desa Pomah lebih di dominasi oleh penduduk yang bekerja sebagai petani, masyarakat di Desa Pomah mempunyai lahan di sekitar rumah yang

cukup luas dan mereka memanfaatkan lahan di sekitar rumahnya itu untuk bertani, tanaman yang di tanam pun cukup variatif, ada tanaman jagung, kacang, sayur-sayuran, juga pemanfaatan lahan untuk tanaman buah-buahan seperti papaya, durian dan rambutan. Pemanfaatan lahan di sekitar rumah ini dilakukan oleh masyarakat Desa Pomah untk menunjang kebutuhan ekonomi keluarga.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN ANAK DI DESA TULUNG DAN DESA POMAH KECAMATAN TULUNG KABUPATEN KLATEN”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor sosial ekonomi keluarga terhadap tingkat pendidikan anak di daerah penelitian
2. Apakah jarak tempat tinggal terhadap sekolah berpengaruh pada tingkat pendidikan anak di daerah penelitian

1.3 Tujuan penelitian

1. Menganalisa pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan anak di desa Tulung dan Desa Pomah, yang meliputi
 - a. pengaruh penghasilan keluarga terhadap tingkat pendidikan anak
 - b. pengaruh pendidikan formal orang tua terhadap pendidikan anak
 - c. pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap tingkat pendidikan anak
2. Menganalisa pengaruh jarak dari tempat tinggal ke sekolah terhadap tingkat pendidikan anak.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan untuk menyusun skripsi yang merupakan salah satu syarat menempuh ujian sarjana pada fakultas geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dapat digunakan sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian sejenis secara mendalam.
3. Dapat memberikan gambaran tentang keadaan pendidikan anak di desa Tulung dan desa pomah, sehingga dapat membantu pemerintah dalam

menentukan kebijakan-kebijakan dalam bidang pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey. Adapun tahap-tahap penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1.7.1 Penentuan daerah penelitian

Dalam penelitian ini diambil dua Desa sebagai daerah penelitian yaitu Desa Pomah dan Desa Tulung dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kedua Desa ini mempunyai perbedaan tingkat pendidikan yang cukup signifikan yaitu di Desa Tulung lebih tinggi 52.06 %, dan Desa Pomah lebih rendah yaitu 31.94 %
2. Desa Pomah dan Desa Tulung belum pernah dilakukan penelitian tentang pendidikan anak.

1.7.2 teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari penduduk melalui angket sebagai kuesioner.

Data primer meliputi :

1. Nama responden
2. Umur
3. Pekerjaan
4. Tingkat pendidikan
5. Pendapatan keluarga

6. Jumlah tanggungan keluarga

Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi, meliputi :

Jumlah sekolah dan tenaga pengajar

Jumlah penduduk menurut pendidikan
 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian
 Jarak tempat tinggal ke sekolah

1.7.3 Pemilihan responden

Responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang mempunyai anak berusia Sekolah Lanjutan Tingkat Atas atau sederajat baik yang sekolah maupun tidak. Jumlah kepala keluarga yang mempunyai anak usia sekolah

lanjutan atas di Desa Pomah 84 jiwa dan di Desa Tulung 513 jiwa. Kedua Desa tersebut diambil sampel masing-masing 10 % secara random dengan cara mengundi unsur-unsur penelitian atau satuan-satuan elementer dalam populasi, dengan pertimbangan sampel 10% sudah mampu mewakili karakter populasi, dengan persamaan karakter yaitu homogenitas responden yang rata-rata adalah petani.

Penentuan sampel

Daerah sampel	Jumlah populasi	Sampel 10 %
Pomah	84 jiwa	9 jiwa
Tulung	513 jiwa	52 jiwa
Jumlah	697 jiwa	61 jiwa

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode proporsional random sampling yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih (Sutrisno Hadi 1989)

1.7.4 Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis tabel silang dan analisis korelasi product Moment

Tabel silang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh dengan variabel terpengaruh. Variabel pengaruh terdiri dari pendidikan formal orang tua, jumlah tanggungan keluarga, penghasilan

keluarga dan jarak tempat tinggal dengan sekolah, sedangkan variabel terpengaruh adalah tingkat pendidikan anak.

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel pengaruh dengan variabel terpengaruh digunakan korelasi product moment (Sutrisno Hadi 1989)

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y^2\right)}}$$

Keterangan

R = Koefisien korelasi

X = Variabel pengaruh yaitu pendidikan formal orang tua, jumlah tanggungan

keluarga, jumlah pendapatan keluarga, jarak tempat tinggal dengan sekolah terdekat

Y = Variabel terpengaruh yaitu tingkat pendidikan anak

N = Jumlah responden atau sampel

Koefisien korelasi product moment yang diperoleh dari rumus diatas dapat diuji signifikasinya secara langsung dengan harga r yang ditemukan. Harga r kritis untuk perbandingan dapat dilihat pada tabel harga kritis r product moment. Adapun harga r dengan jumlah responden 52 pada interval kepercayaan 95% adalah 0.266. sedang harga r dengan jumlah responden 10 pada interval kepercayaan 95% adalah 0.632. harga nilai kritis r tabel dapat dilihat pada lampiran 5

Dalam praktik pengujian signifikansi korelasi dilakukan terhadap hipotesa nihil Ho. Adapun Ho yang umum untuk korelasi berbunyi “Tidak ada korelasi antara variable X dengan variable Y”. Ho ini ditolak jika harga r sama atau melebihi harga kritis r, dan diterima apabila lebih kecil dari harga kritis r.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pendidikan Formal Orang Tua

Pendidikan disini yang dimaksud adalah pendidikan formal kepala keluarga berdasarkan tahun sukses, dikelompokkan menjadi tiga tingkat pendidikan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Mereka yang berpendidikan rendah adalah yang mempunyai pendidikan 0-6 tahun, sedang yang berpendidikan sedang adalah mereka yang memiliki pendidikan 7-12 tahun. Dan yang memiliki pendidikan tinggi adalah mereka yang memiliki pendidikan diatas 12 tahun (masri singarimbun dan sofian effendi 1989)

Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan formal kepala keluarga dan tingkat pendidikan anak digunakan analisa table silang. Untuk mengetahui hubungan anatara variabel pengaruh (pendidikan formal orang tua) dengan variabel terpengaruh (tingkat pendidikan anak) digunakan analisis korelasi product moment

Table 4.1
Hubungan antara Pendidikan Orang Tua dengan Pendidikan Anak di Daerah Penelitian

Pendidikan Anak	Pendidikan orang tua					
	SD		SLTP		SLTA +PT	
	F	%	F	%	F	%
Desa Tulung						
SD	-	-	-	-	-	-
SLTP	2	3.8	-	-	-	-
SLTA+PT	20	36.5	12	23	18	34.5
Desa Pomah						
SD	1	10	-	-	-	-
SLTP	1	10	-	-	-	-
SLTA+PT	3	30	1	10	4	40

Tabel 4.1 menunjukkan pengaruh pendidikan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Tulung dapat dilihat bahwa tidak berpengaruh karena persentase 36.5% dari responden berpendidikan rendah namun tingkat pendidikan anaknya tetap tinggi. Desa Pomah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh pada pendidikan anak, ini dapat dilihat semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin tinggi pula tingkat pendidikan anaknya.

Hasil analisis statistik di Desa Tulung nilai korelasinya (r) adalah 0.219, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pendidikan orang tua (x) dengan pendidikan anak (y) maka dibandingkan antara (r) perhitungan dengan (r) tabel. Dari (r) tabel untuk $N=52$ dan taraf signifikan 95% diperoleh nilai 0.266

Kesimpulannya adalah nilai (r) perhitungan $<$ (r) tabel, yaitu $0.219 < 0.266$, tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan tingkat pendidikan anak di Desa Tulung. Pendidikan anak di Desa Tulung tinggi, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak ilmu yang dimiliki dan kemampuan untuk bersaing dengan yang lain semakin bagus.

Hasil analisis statistik di Desa Pomah nilai korelasinya (r) adalah 0.78, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pendidikan orang tua (x) dengan pendidikan anak (y) maka dibandingkan antara (r) perhitungan dengan (r) tabel.

Dari (r) tabel untuk $N=10$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0.675.

Kesimpulannya adalah nilai (r) perhitungan $>$ (r) tabel, yaitu $0.78 > 0.675$ maka, terdapat hubungan yang erat antara tingkat pendidikan orang tua dengan pendidikan anak di Desa Pomah. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin tinggi pula tingkat pendidikan anak. Tingkat pendidikan anak di Desa Pomah Tinggi, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang seseorang maka kemampuannya semakin bagus, wawasannya semakin luas dan pengalamannya semakin banyak.

Tingkat pendidikan responden di kedua daerah penelitian adalah sama tingginya, baik orang tua dan anak memiliki tingkat pendidikannya cukup tinggi, hal ini dapat berpengaruh baik pada kualitas SDM di kedua daerah penelitian, SDM yang berkualitas akan berdampak baik bagi masing-masing Desa mereka. Kesadaran masyarakat terhadap kualitas pendidikan anak yang tinggi akan menghasilkan kualitas SDM kedepan makin baik lagi. Akan di dapati sebuah desa tanpa anak yang putus sekolah. Kualitas pendidikan akan berpengaruh pada kualitas kehidupan di sisi yang lain, seperti ekonomi, sosial terhadap sesama. Tingkat pendidikan yang mempengaruhi ekonomi seperti jenis pekerjaan. Adapun orang dengan pendidikan tinggi biasanya akan memilih pekerjaan yang lebih banyak berfikir dari pada mengandalkan

otot, akan banyak didapati seorang yang bekerja pada sektor bisnis dari pada di sektor pertanian dan peternakan. Kehidupan sosial yang pada masyarakat berpendidikan tinggi akan berbeda dengan kehidupan masyarakat yang berpendidikan rendah, seperti misalnya kehidupan gotong royong, pengadaan karang taruna.

4. Pendapatan Keluarga

Menurut Sumardi pendapatan adalah jumlah penghasilan riil seluruh anggota keluarga yang disumbangkan

untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam keluarga (1982)

Untuk mengetahui hubungan antara pendapatan keluarga dengan tingkat pendidikan anak digunakan analisis table silang dan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh (pendapatan keluarga) dengan variabel terpengaruh (tingkat pendidikan anak) digunakan analisa korelasi product moment

Table 4.2
Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Tingkat Pendidikan Anak di Daerah Penelitian

Pendidikan Anak	Pendapatan Keluarga					
	<Rp800.000		800.000-1.800.000		> 1.800.000	
	F	%	F	%	F	%
Desa Tulung						
SD	-	-	-	-	-	-
SLTP	-	-	2	3.9	-	-
SLTA+PT	13	25	30	57.7	7	13.4
Desa Pomah						
SD	1	10	-	-	-	-
SLTP	-	-	1	10	-	-
SLTA+PT	3	30	3	30	2	20

Tabel 4.2 menunjukkan Desa Tulung pendapatan keluarga berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak. hal ini bisa dilihat persentase tingkat pendidikan tinggi ada pada kepala keluarga berpenghasilan sedang bukan pada penghasilan rendah. Pendapatan keluarga di Desa Pomah juga tidak berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak, keluarga dengan pendapatan sedang dan pendapatan rendah tingkat pendidikan anaknya tetap tinggi.

Hasil analisis statistik (lampiran 16) di Desa Tulung nilai korelasinya (r) adalah

0.269 untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pendapatan keluarga (x) dengan pendidikan anak (y) maka dibandingkan antara (r) perhitungan dengan (r) tabel. Dari (r) tabel untuk N=52 dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0.266.

Kesimpulannya adalah nilai (r) prhitungan > (r) tabel, yaitu $0.269 > 0.266$, terdapat hubungan pendapatan keluarga dengan tingkat pendidikan anak di Desa Tulung. Semakin tinggi pendapatan keluarga, tingkat pendidikan anak semakin tinggi.

Hasil analisis statistik di Desa pomah nilai korelasinya (r) adalah 0.29, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pendapatan keluarga (x) dengan pendidikan anak (y) maka dibandingkan antara (r) perhitungan dengan (r) tabel. Dari (r) tabel untuk $N=10$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0.675

Kesimpulannya adalah nilai (r) perhitungan $<$ (r) tabel, yaitu $0.29 < 0.675$ maka, tidak terdapat hubungan yang antara pendapatan keluarga dengan pendidikan anak di Desa Pomah.

Pendapatan keluarga ternyata berpengaruh pada tingkat pendidikan anak di Desa Tulung, ini berarti keluarga dengan pendapatan renda akan berpengaruh pada pendidikan anak pula, di khawatirkan ketika pendapatan rendah tingkat pendidikan anak rendah maka akan terjadi anak putus sekolah, hal ini berarti masih akan ada anak buta aksara yang akan hidup di jaman yang sudah sedemikian canggih dengan berbagai teknologinya. Namun begitu diharapkan hal ini tidak terjadi separah yang kita bayangkan, diharapkan peran serta masyarakat dan pemerintah untuk bisa bersama memberi solusi terhadap anak dari keluarga dengan pendapatan rendah untuk bisa melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan setinggi-tingginya. Karena bagaimanapun setiap saat dunia ini akan terus maju dan berkembang sehingga pendidikan menjadi hal yang

penting untuk di dapatkan anak sebagai bekal kehidupan yang lebih baik.

Kondisi pendidikan anak di Desa Pomah ternyata berbeda dengan di desa tulung, karena pendapatan keluarga tidak berpengaruh pada tingkat pendidikan anak. seorang dengan pendapatan tinggi menginginkan anaknya untuk dapat berpendidikan tinggi, demikian juga dengan seorang dengan pendapatan rendah juga menginginkan anaknya dapat mengenyam pendidikan yang tinggi pula. Orang tua rela menyisihkan sebagian penghasilannya untuk pendidikan anaknya. Dengan harapan bahwa semakin tinggi pendidikan anak akan semakin tinggi pula ilmu yang di dapat sehingga kualitas kehidupan dapat mereka peroleh melalui ilmu yang di dapatkan. Semisal saja seorang dengan pendidikan tinggi akan mampu bekerja disektor bisnis di perkotaan dari pada pekerja sebagai seorang petani atau peternak sapi di pedesaan itulah sebab alasan kenapa orang tua rela menyisihkan pendapatan keluarganya untuk pendidikan anak-anaknya.

5. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya jiwa yang dalam satu rumah tangga menjadi tanggungan kepala keluarga (nanik hartati, 1999)

Untuk mengetahui hubungan antara jumlah tanggungan keluarga dengan tingkat pendidikan anak digunakan analisa table silang dan untuk

mengetahui antara variabel pengaruh (jumlah tanggungan keluarga) dengan variabel terpengaruh (pendidikan anak)

digunakan analisis korelasi product moment.

Table 4.3
Hubungan Antara Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Tingkat Pendidikan Anak di Daerah Penelitian

Pendidikan Anak	Jumlah Tanggungan Keluarga					
	1-4		5-7		>7	
	F	%	F	%	F	%
Desa Tulung						
SD	-	-	-	-	-	-
SLTP	2	3.8	-	-	-	-
SLTA+PT	26	50	22	42.4	2	3.8
Desa Pomah						
SD	1	10	-	-	-	-
SLTP	-	-	1	10	-	-
SLTA+PT	6	60	3	-	-	-

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa di Desa Tulung jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak, ini bisa dilihat pada tabel, semakin sedikit jumlah Tanggungan keluarga, semakin tinggi pula tingkat pendidikan anak. Begitu pula di Desa Pomah, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak. Persentase tertinggi berada pada jumlah tanggungan anak yang rendah namun pendidikan anaknya tetap tinggi.

Hasil analisis statistik di Desa Tulung nilai korelasinya (r) adalah 0.189 untuk mengetahui apakah ada hubungan antara jumlah tanggungan keluarga (x) dengan pendidikan anak (y) maka dibandingkan antara (r) perhitungan dengan (r) tabel. Dari (r) tabel untuk N=52 dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0.266 .

Kesimpulannya adalah nilai (r) perhitungan < (r) tabel, yaitu 0.189 < 0.266, tidak terdapat hubungan antara jumlah tanggungan keluarga dengan tingkat pendidikan anak di Desa Tulung. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan anak semakin rendah.

Hasil analisis statistik di Desa Pomah nilai korelasinya (r) adalah 0.063, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara jumlah tanggungan keluarga (x) dengan pendidikan anak (y) maka dibandingkan antara (r) perhitungan dengan (r) tabel. Dari (r) tabel untuk N=10 dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0.675.

Kesimpulannya adalah nilai (r) perhitungan < (r) tabel, yaitu 0.063 < 0.675 maka, tidak terdapat hubungan yang erat antara jumlah tanggungan keluarga dengan pendidikan anak di Desa Pomah.

Jumlah tanggungan keluarga di kedua daerah penelitian sama sekali tidak berpengaruh pada pendidikan anak. Keluarga dengan jumlah tanggungan keluarga besar menginginkan anaknya untuk berpendidikan tinggi, demikian pula dengan keluarga dengan jumlah tanggungan keluarga kecil juga menginginkan anaknya berpendidikan tinggi. Di Desa tanggungan keluarga biasanya lebih besar dari pada di kota, di kota progam KB begitu manjur untuk dapat dijadikan alat penurunan jumlah anak dengan anggapan bahwa penekanan jumlah penduduk akan membawa kebaikan bagi penggunaan lahan yang semakin kecil dan juga mungkin untuk pengadaan sumber daya pangan yang akan tersedia. Jumlah anak yang banyak di pedesaan masih tergolong tinggi dari minimal 2 anak bahkan ada yang sampai 8 anak di keluarga, karena lahan di desa masih begitu luas untuk digunakan sebagai tempat tinggal dan masih begitu luas keberadaan sawah juga lahan kosong sebagai tempat sumber makanan. Maka di

desa orang tua akan lebih berkonsentrasi pada pendidikan anak dari pada kebutuhan papan dan pangan. Keluarga dengan jumlah tanggungan keluarga besar maupun kecil tetap menginkan anaknya mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya, ketika sebuah keluarga dengan jumlah tanggungan keluarga besar maka kebutuhan porsi yang lain akan dikurangi demi kecukupan pendidikan anaknya, sehingga ketika semua anaknya berpendidikan tinggi, alangkah indahnya keluarga itu. Mampu memnguarngi beban orang tua di kemudian hari karena ilmunya yang bermanfaat dari pendidikan yang ia dapatkan.

6. Jarak

Untuk mengetahui hubungan antara jarak rumah dengan jarak tingkat pendidikan anak digunakan analisa table silang dan untuk mengetahui hubungan natara variabel pengaruh jarak) dengan variabel terpengaruh (tingkat pendidikan anak) digunakan analisa korelasi product moment

Table 4.4
Hubungan Antara Jarak dari Rumah ke Sekolah dengan Pendidikan Anak di Daerah Penelitian

Pendidikan Anak	Jarak					
	> 3		3-6		>6	
	F	%	F	%	F	%
Desa Tulung						
SD	-	-	-	-	-	-
SLTP	2	3.8	-	-	-	-
SLTA+PT	50	96.2	-	-	-	-
Desa Pomah						
SD	-		-		1	10
SLTP	-	-	1	10	-	-
SLTA+PT	-	-	-		8	80

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa di Desa Tulung jarak tidak berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak. Desa

Pomah jarak tidak berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak, hal ini bisa dilihat pada tabel bahwa di Desa Tulung jarak dekat tingkat pendidikan anak tetap tinggi, di Desa Pomah jarak yang jauh juga tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak.

Hasil analisis statistik di Desa Tulung nilai korelasinya (r) adalah 0 untuk mengetahui apakah ada hubungan antara jarak (x) dengan pendidikan anak (y) maka dibandingkan antara (r) perhitungan dengan (r) tabel. Dari (r) tabel untuk $N=52$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0.266

Kesimpulannya adalah nilai (r) perhitungan $<$ (r) tabel, yaitu $0 < 0.266$ tidak terdapat hubungan antara jarak dengan tingkat pendidikan anak di Desa Tulung.

Hasil analisis statistik di Desa pomah nilai korelasinya (r) adalah 0.018, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara jumlah tanggungan keluarga (x) dengan pendidikan anak (y) maka dibandingkan antara (r) perhitungan dengan (r) tabel. Dari (r) tabel untuk $N=10$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0.675

Kesimpulannya adalah nilai (r) perhitungan $<$ (r) tabel, yaitu $0.018 < 0.675$ maka, tidak terdapat hubungan yang erat antara jarak dengan tingkat

pendidikan anak-anak di Desa Pomah. Jarak tidak berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak. Keluarga dengan jarak sekolah yang dekat maupun yang jauh tetap memperhatikan tingkat pendidikan anaknya. Di zaman maju seperti sekarang ini jarak menjadi terasa begitu mudah untuk ditaklukkan, dengan begitu banyaknya fasilitas transportasi menjadikan jarak yang jauh menjadi begitu terasa dekat. Rata-rata dari anak sekolah saat ini, oleh para orang tua mereka sudah disediakan fasilitas untuk mereka berupa sepeda motor, sehingga jarak yang jauh bisa ditaklukkan. Rata-rata dari keluarga memilihkan anaknya sepeda motor dengan alasan lebih hemat, praktis dan efektif dari pada harus menunggu transportasi umum seperti angkutan umum dan bus. Sehingga dengan sarana sepeda motor ini tidak menurunkan minat seorang anak untuk terus melanjutkan pendidikan di tingkat atasnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi pendidikan di Desa Tulung adalah jumlah pendapatan keluarga, kepala keluarga dengan penghasilan sedang tingkat pendidikan anak tinggi
2. Faktor yang mempengaruhi pendidikan anak di Desa Pomah adalah pendidikan

formal orang tua, orang tua dengan pendidikan rendah maka anaknya tingkat pendidikannya juga rendah, begitu pula sebaliknya, orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi maka tingkat pendidikan anaknya juga tinggi.

Saran

Pendidikan layaknya dapat dinikmati oleh setiap anak dalam kondisi keluarga yang bagaimanapun juga, pada zaman seperti sekarang ini sudah tidak patut ketika ada anak yang putus sekolah karena faktor pendidikan orang tua, jumlah tanggungan keluarga, jumlah pendapatan keluarga. Orang tua dengan pendidikan rendah dan pendapatan keluarga sedang layaknya lebih memperhatikan pendidikan

anak karena anak akan hidup di zaman yang lebih maju lagi, orang yang tidak berpendidikan akan kalah bersaing dengan mereka yang berpendidikan tinggi. Kepada pihak pemerintahan baik daerah, kecamatan maupun tingkat desa baiknya mampu mengeplotkan dana pendidikan kepada mereka yang berhak dan layak mendapatkan bantuan, bagaimanapun juga APBN pendidikan di Negara ini adalah 20% sehingga pemerintahan diharap mampu memberikan fasilitas pendidikan yang layak terutama bagi mereka yang membutuhkan, sehingga akan kita dapati bersama tidak akan ada anak yang putus

DARTAR PUSTAKA

- Aris Ananta (Ed). 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Demografi Lembaga Penerbit FE UI
- BPS Kabupaten Klaten. 2010. *Tulang Dalam Angka Tahun 2009*. Klaten : BPS Kabupaten Klaten
- Darmiyati Zuhdi. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dede Rosyad. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta
- Dian Kurniawati. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Anak di Desa Kabongan Lor dan Desa Gunung Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Eko Prasetyo. 2005. *Orang Miskin Dilarang Sekolah*. Yogyakarta : Resist book
- , 2006. *Guru Mendidik Itu Melawan*. Yogyakarta : Resist book
- Fuad Ihsan. 2010. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta : Rinieka Cipta

- Fakultas Geografi UMS. 2010. *Buku Petunjuk Penyusunan Skripsi*. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Gerungan.2004.*Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama
- Gunawan Sumodoningrat. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta : Pusaka Pelajar Offset
- Ida Bagus Mantra.2009. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Kelurahan Pomah. 2010. *Buku Data Monografi Semester II*. Klaten: Kelurahan Pomah
- Kelurahan Tulung. 2010. *Buku Data Monografi Semester II*. Klaten: Kelurahan Tulung
- Masri Singarimbun, Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES
- Mulyani Nugrahawati.2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Anak di Desa Gondangan dan Desa Kraguman Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Nanik Hartanti. 1999. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Anak di Desa Geyer dan Desa Kalang Bancar Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan*. . Skripsi. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Philip. H. Combs dan Manzoor Ahmad 1985. *Memerangi Kemiskinan di Pedesaan Melalui Pendidikan Non Formal*. Jakarta : Rajawali
- Zubaidi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Zahara Idris. 1981. *Dasar-dasar Kependidikan*. Padang: Angkasa Raya
- Soemanto, wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardi, Mulyanto dan Dieter-Evers, Hans.1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali.
- Sutrisno Hadi. 1989. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta : Andi Offset
- Ulin Nihayati. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Anak di Desa Selo dan Desa Klakah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.2003.Jakarta: Sinar Grafika

